

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jemaat GMT Arit Bi'Ito adalah jemaat yang berada di Klasis Amanuban Timur, mayoritas jemaat yang ada ialah Suku Timor. Tetapi ada beberapa anggota jemaat yang berasal dari suku lain. Meskipun telah hidup sebagai orang Kristen sampai saat ini jemaat masih percaya kepada arwah nenek moyang, sehingga sampai saat ini jemaat masih melakukan tradisi-tradisi yang adalah warisan dari nenek moyang mereka sebab mereka percaya bahwa jika tidak melakukan tradisi/tidak melakukan adat istiadat maka mereka akan mengalami musibah atau *suat*, begitupun sebaliknya jika mereka melakukan tradisi-tradisi yang ada maka mereka akan terbebas dari *suat* atau musibah. Salah satu tradisi yang masih dilakukan sampai saat ini ialah tradisi *Pukai alu* (buka tas).

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, yakni:

- Jemaat yang melakukan tradisi *Pukai Alu*
Jemaat yang masih melakukan tradisi *pukai Alu* agar memperhatikan aturan-aturan GMT.

- Gereja

Diharapkan gereja mau membuka ruang terhadap adat istiadat atau kearifan lokal dengan mengkaji kembali nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Gereja diharapkan terus menerus melakukan pergumulan teologis mengenai adat istiadat atau tradisi secara kritis sebab di dalam adat istiadat atau kebudayaan mungkin juga mengandung unsur negatif.